

Analisis Lingkungan Kerja Karyawan Bagian Weaving di PT Alenatex

Aji Saeful Jihad

Program Studi Manajemen STIE STEMBI, ajisaeful74@gmail.com

Abstrak

Tujuan_Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui lingkungan kerja karyawan bagian weaving di PT ALENATEX ; 2) mengetahui dampak yang dirasakan karyawan terhadap kondisi lingkungan kerja ; 3) mengetahui sejauh mana perusahaan untuk meningkatkan kondisi lingkungan kerja.

Desain/Metode_Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah induktif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah karyawan bagian weaving di PT ALENATEX. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang langsung diperoleh dari karyawan PT ALENATEX, dan data sekunder berupa dokumen data perusahaan atau buku teks dan artikel jurnal. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung, wawancara (interview) dan studi pustaka. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif.

Temuan_Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Lingkungan kerja karyawan bagian weaving di PT ALENATEX dilihat kondisi lingkungan kerja dari beberapa aspek; aspek tata letak mesin, aspek sirkulasi udara, aspek ketersediaan alat-alat kebersihan, aspek safety keamanan bekerja, dan aspek kelengkapan sperpart. 2) Dampak yang dirasakan karyawan kurangnya kenyamanan dalam lingkungan kerja. 3). Upaya yang telah dilakukan oleh perusahaan salah satunya adalah melakukan kebersihan sehari sekali untuk setiap bagian. Adapun program-program yang dilakukan perusahaan adalah merawat mesin produksi, melakukan kebersihan lingkungan, melengkapi alat-alat kebersihan dan memperluas sirkulasi udara.

Implikasi_Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah untuk memberikan kontribusi pengembangan Ilmu manajemen Sumber Daya Manusia dan manfaat untuk perusahaan adalah untuk meningkatkan kualitas SDM perusahaan.

Originalitas_Penelitian ini baru pertama kali dilakukan di PT ALENATEX dan hasilnya hanya dapat diterapkan di perusahaan ini.

Tipe Penelitian_Studi Empiris

Kata Kunci : Lingkungan kerja, Dampak Lingkungan Kerja,

I. Pendahuluan

Persaingan antar perusahaan di Indonesia sudah sangat ketat akhir-akhir ini, baik itu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa maupun produksi. Memenangkan dalam persaingan ini tidaklah mudah. Masing-masing perusahaan harus bisa memberikan nilai yang terbaik untuk para pelanggannya. Salah satu faktor yang diperlukan oleh perusahaan untuk ikut dalam persaingan dan memberikan yang terbaik untuk pelanggannya adalah karyawan/tenaga kerja. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Kenyataannya masih banyak tenaga kerja di sebuah perusahaan tidak melakukan pekerjaannya secara baik dan efektif, sehingga masalah tenaga kerja masih sering menjadi

isu utama dalam perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya untuk memperbaiki sumber daya manusia yang ada sehingga kinerja karyawan akan meningkat dan memberikan hasil yang baik bagi perusahaan. Dalam meningkatkan kinerja karyawan, perlu diperhatikan factor - faktor yang memengaruhi kebutuhan dari para karyawan, seperti lingkungan kerja.

Lingkungan kerja merupakan salah satu hal penting untuk mendukung jalannya proses pencapaian tujuan perusahaan. Lingkungan kerja diperusahaan mempengaruhi kinerja yang dilaksanakan oleh pegawai. Lingkungan kerja ini sendiri terdiri atas fisik dan non fisik yang melekat dengan pegawai sehingga tidak dapat dipisahkan dari usaha pengembangan kinerja pegawai. Lingkungan kerja yang segar, nyaman dan memenuhi standar kebutuhan layak akan memberikan kontribusi terhadap kenyamanan pegawai dalam melakukan tugasnya. Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar pegawai pada saat bekerja, baik yang berbentuk fisik ataupun non fisik, langsung atau tidak langsung, yang dapat mempengaruhi dirinya dan pekerjaannya saat bekerja.

Banyak perusahaan tidak memperhatikan lingkungan kerja karena menganggap itu bukan faktor yang penting. Anggapan itu adalah kekeliruan besar karena lingkungan kerja mempengaruhi kinerja karyawan. Lingkungan kerja berkaitan dengan lingkungan internal dan eksternal. Lingkungan internal berada dan berasal dari dalam perusahaan, sedangkan lingkungan eksternal adalah yang berasal dan berada di luar perusahaan.

Ketika lingkungan kerja yang kurang kondusif menjadi permasalahan yang berkaitan dengan kinerja karyawan bagian weaving di PT.ALENATEX . Hal ini terlihat masih adanya karyawan yang tidak bersemangat dalam bekerja secara individu, sehingga berakibat pada kinerja yang kurang maksimal.

PT ALENATEX adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri textile. Dengan melihat perkembangannya, perusahaan ini yang berdiri tahun 1985 yang beroperasi sampai sekarang, Dengan melihat perkembangan perusahaan ini, tentu saja kinerja karyawan selalu diperhatikan dalam hal lingkungan kerja, hal tersebut sangat mempengaruhi dalam produktivitas kerja perusahaan.

Permasalahan yang penulis lihat dari bagian weaving di PT ALENATEX adalah kurangnya perawatan mesin, spartpat, dan kebersihan lingkungan kerja yang mempengaruhi terhadap kinerja karyawan. Dan data yang diperoleh dalam pelaksanaan analisis lingkungan kerja akan digunakan untuk masukan bagi perusahaan dalam memperhatikan lingkungan kerja.

Berangkat dari uraian di atas maka melalui kajian ini penulis mencoba memaparkan tentang analisis lingkungan kerja karyawan bagian waeving di PT ALENATEX. Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) mengetahui lingkungan kerja karyawan bagian weaving di PT ALENATEX ; 2) mengetahui dampak yang dirasakan karyawan terhadap kondisi lingkungan kerja ; 3) mengetahui sejauh mana perusahaan untuk meningkatkan kondisi lingkungan kerja.

II. Kajian teori

Menurut subaris dan haryono (2011 ; 1) lingkungan kerja merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dan jenis lokasi pekerjaan diman individu karyawan berada dan beraktivitas. Produktifitas dari pekerjaan bergantung pada tempat dan lingkungan tempat individu karyawan bekerja. Oleh karenanya, lingkungan kerja perlu mendapatkan perhatian yang sangat serius dan utama karena merupakan rumah kedua setelah tempat tinggal.

Menurut Kartini (2013 ; 21) juga mendefinisikan lingkungan kerja yaitu lingkungan atau kondisi materil dan kondisi psikologis.

Menurut sedarmayati (2011 ; 2) mendefinisikan lingkungan kerja sebagai berikut : lingkungan kerja adlah keseluruhan perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerja serta pengaturan kerja baik perorangan maupun sebagai kelompok.

Menurut sedarmayati (2011 ; 28) yang menjaadi indikator-indikator lingkungan kerja sebagai berikut: 1). Penerangan sangat besar manfaatnya bagi pegawai guna mendapat keselamatan dan kelancaran kerja. Oleh sebab itu diperhatikan adanya penerangan (cahaya yang terang) tetapi tidak menyilaukan. Cahaya yang kurang jelas, sehingga pekerjaan akan lambat, banyak mengalami kesalahan, dan pada akhirnya menyebabkan kurang efisien dalam

melaksanakan pekerjaan, sehingga tujuan organisasi sulit dicapai. Pada dasarnya, cahaya dapat dibedakan menjadi 4 yaitu: cahaya langsung, cahaya setengah langsung, cahaya tidak langsung, cahaya setengah tidak langsung. 2). Sirkulasi udara, Oksigen merupakan gas yang dibutuhkan oleh makhluk hidup untuk menjaga kelangsungan hidup, yaitu untuk proses metabolisme, udara di sekitar dikatakan kotor apabila kadar oksigen, dalam udara tersebut telah berkurang dan telah bercampur dengan gas atau bau-bauan yang berbahaya bagi kesehatan tubuh. Sumber utama adanya udara segar adalah adanya tanaman di sekitar tempat kerja. 3). Bau tidak sedap, adanya bau tidak sedap di sekitar tempat kerja dapat dianggap sebagai pencemaran, karena dapat mengganggu konsentrasi bekerja, dan bau yang tidak sedap yang terjadi terus menerus dapat mempengaruhi kepekaan penciuman. Pemakaian "air condition" yang tepat merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menghilangkan bau – bau yang mengganggu di sekitar tempat kerja. 4). Ruang gerak yang diperlukan Ruang gerak adalah posisi kerja antara satu pegawai dengan pegawai lainnya, juga termasuk alat bantu kerja seperti: meja, kursi, lemari, dan sebagainya. 5). Hubungan karyawan dengan karyawan lain harus harmonis karena untuk mencapai tujuan instansi akan cepat jika adanya kebersamaan dalam menjalankan tugas – tugas yang dibebankan. 6). Keamanan di tempat kerja untuk menjaga tempat dan kondisi lingkungan kerja tetap dalam keadaan aman maka perlu diperhatikan adanya keberadaan salah satu upaya untuk menjaga keamanan di tempat kerja.

Menurut Nitisemito dalam Wendi (2013) mengatakan : "Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan".

III. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah induktif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah karyawan bagian weaving di PT ALENATEX. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang langsung diperoleh dari karyawan PT ALENATEX, dan data sekunder berupa dokumen data perusahaan atau buku teks dan artikel jurnal.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung, wawancara (*interview*) dan studi pustaka. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif.

IV. Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti kepada karyawan bagian weaving di PT ALENATEX, maka diperoleh hasil penelitian yang telah dilakukan, dan melihat tujuan penelitian yang ada, maka dapat dilihat kondisi lingkungan kerja dari beberapa aspek sebagai berikut :

- 1). Dalam aspek tata letak mesin ; Kurangnya ruang dalam penempatan mesin-mesin sehingga mengakibatkan sempitnya jalur untuk roda kain melewatinya.
- 2). Dalam aspek sirkulasi udara ; kurangnya sirkulasi udara sehingga mengakibatkan kurangnya udara didalam ruangan.
- 3). Dalam aspek ketersediaan alat-alat kebersihan ; kurangnya ketersediaan alat-alat kebersihan menjadikan ruangan tidak terpelihara.
- 4). Dalam aspek (*safety*)keamanan bekerja ; kurangnya keamanan dalam bekerja.
- 5). Dalam aspek kelengkapan sparepart ; kurangnya alat-alat sparepart mesin.

Berdasarkan hasil pengamatan, sejauh ini peneliti melihat adanya keluhan karyawan terhadap kondisi lingkungan kerja tersebut, dalam hal kenyamanan kerja sangat dikeluhkan, faktor tersebut diakibatkan lantai dan mesin kurang terawat, sirkulasi udara, penempatan tata letak mesin dan kelengkapan sparepart sehingga mengakibatkan dampak terhadap kinerja karyawan.

Upaya yang telah dilakukan oleh perusahaan salah satunya adalah melakukan kebersihan sehari sekali untuk setiap bagian. Adapun program-program yang dilakukan perusahaan adalah merawat mesin produksi, melakukan kebersihan lingkungan, melengkapi alat-alat kebersihan dan memperluas sirkulasi udara. Hal ini dilakukan perusahaan untuk

menjaga lingkungan kerja yang nyaman. Untuk penanggung jawab dalam kenyamanan lingkungan kerja di bagian weaving adalah koordinator gedung.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa lingkungan kerja memang sangat dibutuhkan oleh karyawan bagian weaving dan merupakan salah satu solusi untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas kerja (kinerja) karyawan dan meningkatkan produktivitas perusahaan. Melalui kajian ini peneliti melakukan lingkungan kerja bagian weaving yang tepat, untuk meningkatkan kinerja karyawan yang kemudian memberikan hasil kerja yang lebih berkualitas. Dengan lingkungan kerja yang baik dan nyaman maka produktivitas perusahaan juga akan semakin meningkat.

V. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa 1) Lingkungan kerja karyawan bagian weaving di PT ALENATEX dilihat kondisi lingkungan kerja dari beberapa aspek; aspek tata letak mesin, aspek sirkulasi udara, aspek ketersediaan alat-alat kebersihan, aspek *safety* keamanan bekerja, dan aspek kelengkapan sperpart. 2) Dampak yang dirasakan karyawan kurangnya kenyamanan dalam lingkungan kerja. (3) Lingkungan kerja karyawan bagian weaving di PT ALENATEX sangatlah penting karena menjadi hal utama untuk menjadikan karyawan yang berkualitas, dan merupakan salah satu solusi untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja karyawan dan produktivitas perusahaan. sejauh mana perusahaan untuk meningkatkan kondisi lingkungan kerja.

Adapun saran untuk PT ALENATEX yang dapat diambil adalah sebaiknya perusahaan memperhatikan lingkungan kerja di bagian waeving agar kualitas kerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaan hasilnya akan memuaskan pula. Hal ini harus didukung dengan adanya konstribusi atasan dengan bawahan.

Daftar Pustaka

- Kartini.Kartono. 2013. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Subaris. Heru dan Haryono. 2011. *Hubungan Lingkungan Kerja*. Mitra Cendiaka Press. Jogjakarta.
- Sedarmayati. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. PT. Refika Aditama. Bandung.
- Wendi. A.N. 2013. *Jurnal. Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Karya Deli Stelindo Medan*.